

HEALTH BELIEF MODEL PADA PERILAKU SEKSUAL REMAJA *FOSTER CARE* DI SOS CHILDREN'S VILLAGE SEMARANG

**ALDA TIARA PUSPITA- 25000122120033
2025-SKRIPSI**

Remaja adalah kategori umur rentan terhadap praktik perilaku seksual karena faktor perkembangan biologis, rendahnya pengawasan, serta pengaruh lingkungan. Remaja *foster care* memiliki kerentanan terlibat dalam perilaku seksual karena adanya pengalaman kekerasan, pengawasan yang tidak optimal, serta lingkungan yang cenderung bebas. Penelitian bertujuan untuk memahami persepsi remaja *foster care* terhadap perilaku seksual melalui sudut pandang *Health Belief Model*. Desain penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi. Pengambilan data melalui wawancara mendalam kepada tiga subjek dalam penelitian yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Data hasil wawancara diolah menggunakan teknik analisis tematik Braun dan Clarke. Hasil penelitian menunjukkan adanya persepsi kerentanan yang tinggi dari remaja *foster care*. Hal ini disebabkan pengalaman perilaku dan pelecehan seksual, sifat tidak asertif, lingkungan yang permisif, rendahnya kasih sayang, dan kasus perilaku seksual yang tinggi di lingkungan. Remaja cenderung mencegah karena terdapat persepsi keseriusan yang tinggi berupa dampak fisik, sosial, dan psikologis. Kemudian persepsi manfaat dari pencegahan melingkupi ketenangan mental dan stabilitas masa depan. Remaja *foster care* menemui hambatan dalam mencegah dari personal, interpersonal, dan lingkungan. Remaja *foster care* memiliki tingkat efikasi diri yang beragam didukung dengan adanya strategi menghindari perilaku seksual. Isyarat remaja *foster care* untuk mencegah datang dari pengalaman traumatis perilaku seksual dari personal dan orang tua, serta adanya budaya disiplin dari keluarga asal. Pengawasan serta perhatian pengasuh yang rendah berkontribusi terhadap perilaku seksual remaja *foster care*.

Kata kunci: Remaja, *Foster Care*, Perilaku Seksual